### Madanie Sahi Pendhikan dan Peluiban Pincipa. Di Pelenibang

Skripsi

## TUGAS AKEER PROGRAM STUDI ARSITUKTUR Sebagai salob soto syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Arabilitat



Diajukan oleh : Erydda Rabma Aprini RIM 33021606002

Program Studi arsitektur Jurusan teknik sipil pakilitas teknik Universitas sekvelaya 2013 9 129.07 EM

Re-desain Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan

Di Palembang

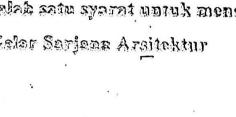
SKRIPSI

#### TUGAS AKHIR

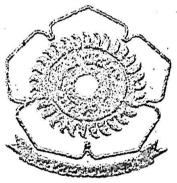
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Geler Serjege Azsitektur



K 128 3/23077



Diajukan oleh: Erydda Rahma Aprini NIM 53081006002

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK **UNIVERSITAS SRIWIJAYA** 2012

#### LEMBAR PENGESAHAN

## REDESAIN BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN DI PALEMBANG Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh: ERYDDA RAHMA APRINI NIM. 53081006002

Palembang, November 2012

Menyetujui, Pembimbing Utama

Ir. H. Choirul Murod, MT NIP. 195405261986011001

Jul

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya Ketua,

> Wienty Trivuli, ST, MT NIP:197705282001122002

#### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Erydda Rahma Aprini

NIM

: 53081006002

Fakulats/program

: Teknik/S1

Jurusan/Program Studi

: Teknik Sipil/Teknik Arsitektur

Alamat

: Komp. Sukarame Indah blok C-5 no. 21

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tugas Akhir saya yang berjudul:

#### REDESAIN BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN di PALEMBANG

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, November 2012

Erydda Rahma Aprini NIM.53081006002

#### KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izin-Nya laporan Tugas Akhir dengan judul "Re-desain Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang" dapat diselesaikan.

Tugas Akhir merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S-1). Tugas Akhir merupakan simulasi dari bentuk pekerjaan yang dilakukan seorang arsitek pada saat bekerja dalam suatu proyek. Waktu, pikiran, Tenaga menjadi hal penting dalam menyelesaikan suatu proyek.

Dalam proses penyelesaian laporan kerja praktek, penulis banyak mendapatkan bantuan. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada:

- 1. Keluarga dan kekasih yang telah mendukung dan mendoakan,
- 2. Dosen Pembimbing Tugas akhir Bapak Ir. Choirul Murod, MT.
- 3. Dosen PA penulis Ibu Maya Fitri ST, MT.
- 4. Seluruh staf pengajar dan tata usaha di Program Studi Teknik Arsitektur,
- 5. Rekan arsitektur angkatan 2008.

Semoga laporan yang penulis buat dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan berharap apa yang telah dilakukan ini mendapat ridho-Nya.

Wassalamualaikum wr.wb

Palembang, Oktober 2012

Penulis

Cover



#### **DAFTAR ISI**

UPT PEPPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO DAFTAR 30682

# Nata Pengantar ii Daftar Isi ii Daftar Tabel vii Daftar Gambar x Daftar Diagram xv

Daftar Gambar x	
Daftar Diagramxv	'
BAB. I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang 1	
1.2 Perumusan Masalah	
1.3 Tujuan Perancangan	
1.4 Ruang Lingkup Perencanaan 4	
1.5 Metodologi Penulisan 5	
1.6 Sistematika Penulisan 6	
1.7 Kerangka Berpikir 7	
BAB. II METODOLOGI PERANCANGAN	
2.1 Azas – azas Dasar Perancangan	
2.2 Metode Perancangan 1	1
2.3 Programming/ Pemprograman 1	2
2.4 Metode Penyusunan Laporan 1	4



#### BAB. III TINJAUAN PUSTAKA

. 10	6
3.1 Pengertian 10	
3.1.1 Pengertian Balai 10	6
3.1.2 Pendidikan Pendidikan 10	6
3.1.3 Pengertian Latihan1	7
3.1.4 Pengertian Penerbangan1	7
3.1.5 Kesimpulan Dari Beberapa pengertian 1	7
3.2 Tinjauan Lembaga dan Bandara 1	8
3.2.1 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Udara 1	Ŝ
3.3 Pengenalan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan 2	22
3.4 Standar Sarana dan Prasarana	24
3.5 Sistem Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan	28
3.5.1 Jurusan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan 2	29
3.5.2 Fungsi dan Manfaat Balai Diklat Penerbangan	30
3.5.3. Persyaratan Instruktur	30
3.6 Tinjauan Objek	32
3.6.1 Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan	
di Palembang	32
3.6.2 Sarana dan Prasarana Balai Diklat Penerbangan	
Palembang	36
3.6.3 Sumber Daya Manusia BPPP Palembang	68
3.7 Studi Objek Sejenis	
3.7.1 Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan	

Di Jayapura 73
3.8 Studi Literatur
BAB. IV PEMBAHASAN
4.1 Tinjauan Fungsional106
4.1.1 Analisa Pengguna106
4.1.2 Pola Kegiatan dan Pelaku109
4.1.3 Analisa Kelompok Ruang dan Kebutuhan Ruang122
4.1.4 Zoning Ruang136
4.1.5 Analisa Pola Kegiatan137
4.1.6 Analisa Hubungan Ruang139
4.1.7 Perhitungan Kapasitas Siswa dan Instruktur
4.1.8 Analisa Besaran Ruang144
4.2 Tinjauan Tapak157
4.2.1 Lokasi Tapak
4.2.2 Analisa Peraturan Bangunan159
4.2.3 Analisa Pencapaian160
1.2.1 Analisa Sirkulasi
4.2.5 Analisa Klimatologi163
4.3 Analisa Arsitektural173
4.3.1 Analisa Massa Bangunan173
4.3.2 Analisa Bentuk Dasar174
4.3.3 Penzoningan dan Perletakan Massa Bangunan176
4.4 Tinjauan Struktur



4.4.1 Pondasi (sub Structure)177
4.4.2 Badan Bangunan (Midle Structure)179
4.4.3 Struktur Atap ( Upper Structure)181
4.4.4 Sistem Modular183
4.5 Tinjauan Utilitas185
1.5.1 Sistem Penghawaan / Pengudaraan185
4.5.2 Sistem Plambing dan Sanitasi188
4.5.3 Sistem Penerangan / Pencahayaan193
1.5.4 Sistem Penangkal Petir
4.5.5 Sistem Distribusi Listrik197
4.5.6 Sistem Komunikasi198
1.5.7 SistemProteksi Kebakaran 200
4.5.8 Sistem Transportasi Bangunan200
BAB. V KONSEP
5.1 Konsep Dasar Perancangan
5.2 Konsep Fungsional204
5.3 Konsep Perancangan Tapak
5.3.1 Konsep Penzoningan Tapak208
5.3.2 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi209
5.3.3 Konsep Klimatologi210
5-3.4 Konsep View212
5.3.5 Konsep Kebisingan212
5.3.6 Konsep Lansekap dan Tata Hijau



5.4 Konsep Perancangan Bangunan214
5.4.1 Konsep Bentuk214
5.4.2 Konsep Perletakan dan Massa Bangunan215
5.5 Konsep Struktur Bangunan216
5.6 Konsep Utilitas Bangunan
5.6.1 Konsep Penghawaan220
5.6.2 Konsep Saluran Air Bersih220
5.6.3 Konsep Saluran Air Kotor220
5.6.4 Konsep Pencahayaan221
5.6.5 Konsep Sistem Penangkal Petir221
5.6.6 Konsep Sistem Distribusi Listrik 222
5.6.7 Konsep Pencegahan Kebakaran222
5.6.8 Konsep Pembuangan Sampah223
5.6.9 KonsepTransportasi Bangunan
5.6.10 Konsep Komunikasi224
DAFTAR PUSTAKA227
LAMPIRAN



#### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Metode Perancangan	13
Tabel 3.1 Tabel Rasio dan Luas Lahan Minimum	26
Tabel 3.2 Tabel Rasio Sarana dan Prasarana Ruang Praktek Mesin Pesawat	
Udara	26
Tabel 3.3 Tabel Standar Ruang Praktek Mesin Pesawat	27
Tabel 3.4 Standar Sarana pada Area Kerja Kelistrikan	27
Tabel 3.5 Data Kebutuhan Jumlah Personil Bandara Fatmawati	70
Tabel 3.6 Jenis Diklat yang Diperlukan	72
Tabel 3.7 Proyeksi Pertumbuhan personil Bandara Juwata	74
Tabel 3.8 proyeksi Pertumbuhan SDm Bandara H.A.S Hanandjoeddin	76
Tabel 3.9 Proyeksi Pertumbuhan SDM Bandara Radin Inten II	78
Tabel 3.10Proyeksi Pertumbuhan SDM Bandara Hang Nadim	80
Tabel 3.11 Data Penyelenggaraan Diklat Palembang	83
Tabel 3.12 Program Studi Sekolah Manajemen SAA	96
Tabel 3.13 Program Studi Keselamatan dan Keamanan	
Penerbangan SAA	98
Tabel 3.14 Program Studi Pelayanan Darurat Bandara SAA	103
Tabel 3.15 Fasilitas Pendidikan di SAA	106
Tabel 4.1 Analisa Pengguna (pengelola)	108
Tabel 4.2 Analisa Karyawan dan Service	
Tabel 4.3 Analisa Kegiatan Pengelola	445



Tabel 4.4 Analisa Kegiatan Pendidikan114	r
Tabel 4.5 Analisa Kegiatan Asrama115	
Tabel 4.6 Analisa Kegiatan Service116	•
Tabel 4.7 Analisa Kelompok Ruang dan Kebutuhan Ruang	
Pendidikan116	)
Tabel 4.8 Analisa Kelompok Ruang dan Kebutuhan Ruang	
Penunjang117	,
Tabel 4.9 Rekapitulasi Instruktur117	7
Tabel 4.10 Kebutuhan SDM di Bandara Fatmawati118	3
Tabel 4.11 Kebutuhan SDM di Bandara Juwata120	)
Tabel 4.12 Kebutuhan SDM di Bandara HAS Hanadjoeddin120	C
Tabel 4.13 Kebutuhan SDM di Bandara Raden Inten122	2
Tabel 4.14 Kebutuhan SDM di Bandara Hang Nadim Batam123	2
Tabel 4.15 Analisa Kebutuhan Ruang13 <sup>-</sup>	1
Tabel 4.16 Analisa Kebutuhan Ruang Pengelola13	4
Tabel 1.17 Analisa Kebutuhan Ruang Pendidikan dan Pelatihan	4
Tabel 4.18 Analisa Kebutuhan Ruang Asrama13	5
Tabel 4.19 Analisa Kebutuhan Ruang Service13	6
Tabel 4.20 Analisa Kebutuhan Ruang Penunjang13	7
Tabei 4.21 Zoning Ruang13	
Tabel 4.22 Data Kebutuhan Program Diklat14	
Tabel 4.23 Analisa Kebutuhan Ruang Pengelola14	
Tabel 4.24 Analisa Kebutuhan Ruang Pendidikan	5366

prings to have printing a partial reserve



Tabel 4.25 Analisa Kebutuhan Ruang Laboratorium149
Tabel 4.26 Analisa Kebutuhan Ruang Asrama151
Tabel 4.27 Analisa Kebutuhan Ruang Perpustakaan152
Tabel 4.28 Analisa Kebutuhan Bangunan Penunjang153
Tabel 4.29 Analisa Kebutuhan Ruang Service154
Tabel 1.30 Analisa Total Luasan Ruang157
Tabel 4.31 Analisa Total Luasan Ruang Luar158
Tabel 4.32 Analisa Pola Massa
Tabel 4.33 Analisa Bentuk Dasar Bangunan
Tabel 4.34 Analisa Pondasi180
Tabel 4.35 Analisa Struktur Atap183
Tabel 4.36 Spesifikasi Cahaya Buatan
Tabel 4.37 Analisa Sistem Listrik199
Tabel 4.38 Analisa Sistem Telekomunikasi200
Tabel 4.39 Analisa Sistem Smoke Detector
Tabel 4.40 Sistem Hydrant201
Tabel 5.1 Analisa Konsep204
Tabel 5.1 Konsep Transportasi Bangunan



#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Standar Kelas Konvensional24
Gambar 3.2 Jarak Pandang Tabel Papros24
Gambar 3.3 Jarak Pandang25
Gambar 3.4 Susunan Kelas Multimedia25
Gambar 3.5 Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Palembang 32
Gambar 3.6 Eksisting Gedung Kantor Baru
Gambar 3.7 Gedung Kantor Baru 38
Gambar 3.8 Lobby Gedung Kantor Baru 38
Gambar 3.9 Ruang Kepala Balai
Gambar 3.10 Ruang Tamu Kepala Balai39
Gambar 3.11 Ruang Rapat40
Gambar 3.12 Ruang Tata Usaha
Gambar 3.13 Ruang Seksi Sarana dan Prasarana41
Gambar 3.14 Ruang Arsip42
Gambar 3.15 Mushollah
Gambar 3.16 Dapur43
Gambar 3.17 Parkir44
Gambar 3.18 Gedung Kantor Lama44
Gambar 3.19 Lobby Kantor Lama45
Gambar 3.20 Ruang Kepala Seksi penyelenggara
Gambar 3.21 Ruang Staff Penyelenggara Pandidikan



Gambar 3.22 Ruang Peralatan	47
Gambar 3.23 Ruang Dokumen	47
Gambar 3.24 Perletakan Gedung Serbaguna	48
Gambar 3.25 Gedung Serbaguna	49
Gambar 3.26 Perletakan Gedung Asrama	51
Gambar 3.27 Gedung Asrama Alpha	- 51
Gambar 3.28 Gedung Asrama Bravo	. 52
Gambar 3.29 Asrama Charlie	., 52
Gambar 3.30 Asrama Delta	- 53
Gambar 3.31 Perletakan Ruang Kelas	. 53
Gambar 3.32 Ruang Kelas Konvensional	. 54
Gambar 3.33 Ruang Multimedia	- 55
Gambar 3.34 Perletakan Laboratorium	. 56
Gambar 3.35 Lab ATC	. 57
Gambar 3.36 Lab Bahasa	. 58
Gambar 3.37 Lab Komputer	. 58
Gambar 3.38 Lab AVSEC	. 59
Gambar 3.39 Lab Elektronika	-59
Gambar 3.40 General Workshop	. 60
Gambar 3.41 Perletakan Ruang Makan, Perpustakaan, Poliklinik,	
Perpustakaan	. 61
Gambar 3.42 Ruang Makan	. 62
Gambar 3.43 Mushollah	

green and a new market, A harry DRIAM

Gambar 3.44 Poliklinik6	53
Gambar 3.45 Perpustakaan6	
Gambar 3.46 Rumah Dinas, Gedung PKP-PK dan fasilitas olahraga6	
Gambar 3.47 Rumah Dinas6	
Gambar 3.48 Gedung PKP-PK6	
Gambar 3.19 Fasilitas Olahraga6	56
Gambar 3.50 Sumber Air	<b>5</b> 7
Gambar 3.51 Sistem Saluran Air Kotor	67
Gambar 3.52 Sumber Listrik	58
Gambar 3.53 Sistem Drainase	68
Gambar 3.54 Sistem Telekomunikasi	69
Gambar 3.55 Bangunan Balai Diklat Jayapura	90
Gambar 3.56 Asrama dan ATC Simulator	91
Gambar 3.57 Sarana Olahraga Balai Diklat Jayapura	91
Gambar 3.58 Asrama, Aula dan Kelas Balai Diklat Jayapura	91
Gambar 3.59 Ruang Kelas Balai Diklat Jayapura	92
Gambar 3.60 Laboratorium Balai Diklat Jayapura	92
Gambar 3.61 Perpustakaan dan Lab Bahasa Balai Diklat Jayapura	92
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang	159
Gambar 4.2 Peta Udara kota Palembang	159
Gambar 4.3 Batas Fisik Kawasan	160
Gambar 4.4 Pencapaian Langsung	. 161
Gambar 4.5 PencapajanTersamar	_



Gambar 4.6 Pencapaian Memutar162
Gambar 4.7 Angkutan Umum 163
Gambar 4.8 Analisa Matahari
Gambar 4.9 Analisa Angin168
Gambar 4.10 Analisa View 170
Gambar 4.11 Vegetasi Eksisting172
Gambar 4.12 Analisa Kebisingan174
Gambar 4.13 Zoning 176
Gambar 4.14 Macam – macam Space Truss184
Gambar 4.15 Sambungan Space Truss 184
Gambar 4.16 Contoh Space Truss
Gambar 4.17 Jenis – Jenis Modul
Gambar 4.18 Jenis – Jenis AC
Gambar 4.19 Kebutuhan Air Menurut Kebutuhannya
Gambar 5.1 Konsep Zoning209
Gambar 5.2 Konsep Perletakan Massa209
Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi Manusia
Gambar 5.4 Konsep Sirkulasi Kendaraan
Gambar 5.5 Konsep View
Gambar 5.6 Konsep Kebisingan214
Gambar 5.7 Konsep Vegetasi215
Gambar 5.8 Konsep Gubahan Massa 216
Gambar 5.9 Konsen Massa



Gambar 5.10 Konsep Massa Masjid217
Gambar 5.11 Konsep Massa Kantor dan Pendidikan218
Gambar 5.12 Konsep Asrama219
Gambar 5.13 Konsep Poliklinik220
Gambar 5.14 Konsep Massa Serbaguna220
Gambar 5.15 Konsep Struktur Bangunan
Gambar 5.16 Konsep Saluran Air Bersih220
Gambar 5.17 Konsep Saluran air Kotor223
Gambar 5.18 Jenis Lampu Downlight 223
Gambar 5.19 Gypsum Jaya - Firestop224
Gambar 5.18 Jenis Lampu Downlight223
Gambar 5.18 Jenis Lampu Downlight 223
Gambar 5.18 Jenis Lampu Downlight223



#### **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 1.1 Kerangka Berpikir	7
Diagram 3.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan	19
Diagram 3.2 Diagram Struktur Organisasi Balai Palembang	35
Diagram 3.3 Struktur Organisasi Balai Diklat Jayapura	85
Diagram 4.1 Pola Kegiatan Instruktur	138
Diagram 4.2 Pola Kegiatan Siswa	138
Diagram 4.3 Pola Kegiatan Pengunjung Perpustakaan	139
Diagram 4.4 Pola Kegiatan Pengelola Kantor	139
Diagram 4.5 Pola Kegiatan Asrama	140
Diagram 4.6 Hubungan Ruang Massa Perkantoran	140
Diagram 4.7 Hubungan Ruang Massa Pendidikan	141
Diagram 4.8 Hubungan Ruang Massa Asrama	141
Diagram 4.9 Hubungan Ruang Massa Aula	142
Diagram 4.10 Hubungan Ruang Massa Poliklinik	142
Diagram 4.11 Hubungan Ruang Massa Poliklinik	142
Diagram 4.12 Sistem Up Feed	192
Diagram 4.13 Sistem Down Feed	193
Diagram 4.14 Sistem Air Kotor	193
Diagram 4.15 Sistem Air Kotor yang Mengandung Lemak	
Diagram 4.16 Sistem Air Tinja	
Diagram 4.17 Sistem Air Hujan	- •



Diagram 5.1 Konsep Massa Perkantoran 1
Diagram 5.2 Konsep Massa Perkantoran 2
Diagram 5.3 Konsep Massa Pendidikan 1
Diagram 5.4 Konsep Massa Pendidikan 2
Diagram 5.5 Konsep Massa Asrama 1
Diagram 5.6 Konsep Massa Asrama 2
Diagram 5.7 Konsep Massa Serbaguna208
Diagram 5.8 Konsep Massa Poliklinik208
Diagram 5.9 Konsep Massa Masjid208

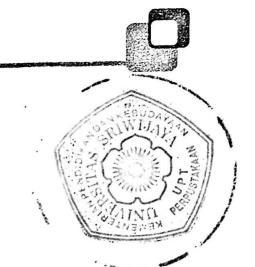


#### **ABSTRAKSI**

Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Palembang sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Kementerian Perhubungan harus dipersiapkan untuk mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia penerbangan yang profesional di Indonesia, bersama-sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan lainnya. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang ini terdapat di Komplek Dinas Perhubungan Udara Palembang. Balai ini merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang Teknik Penerbangan, Keselamatan Lalu-lintas Udara dan Administrasi Penerbangan Tingkat Dasar sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Tengah, sedangkan Jayapura bagian Indonesia Timur. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Palembang sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Kementerian Perhubungan harus dipersiapkan untuk mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia penerbangan yang profesional di Indonesia, bersama-sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan lainnya. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang ini terdapat di Komplek Dinas Perhubungan Udara Palembang. Balai ini merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang Teknik Penerbangan, Keselamatan Lalu-lintas Udara Administrasi Penerbangan Tingkat Dasar sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. . Hal ini diharapkan dapat meningkatkan fungsi dari kawasan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan SDM di bidang penerbangan di Indonesia.

Key Word: Balai, Permasalahan, Wadah kegiatan

#### BAB I PENDAHULUAN



#### 1.1. Latar Belakang

Dalam era pembangunan ini peranan angkutan udara sangatlah penting dalam menunjang dan melancarkan kegiatan pembangunan. Melalui sarana angkutan udara dapat memungkinkan terjadinya proses arus lalulintas manusia dan barang dari satu tempat ketempat yang lain. Disamping itu perhubungan dan angkutan udara harus dapat menampung hasil-hasil pembangunan. Di Indonesia perkembangan ini dapat dilihat mulai dari Bandar udara yang sudah ada sampai dengan kemunculan bandara-bandara diberbagai pulau. Menurut jendral perhubungan Udara, jumlah Sumber Daya Manusia, di I Perhubungan Udara keseluruhan Kantor Pusat dan UPT (unit Pelaksana Teknis) Bandara-bandara adalah 7510 pegawai. Dalam simposium ICAO di Kanada pada tanggal 1 - 4 Maret 2011 diungkapkan berdasarkan prediksi IATA, diperlukan 200,000 penerbang baru, dan 400,000 mekanik baru pada tahun 2018. Sistem penerbangan global harus mampu menampung pergerakan pesawat dan penumpang yang sangat besar yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kita memasuki dunia baru tanpa kapasitas pendidikan penerbangan yang cukup/memadai di seluruh dunia.

Mengacu kepada hasil Simposium ICAO tersebut di atas, jelas diketahui bahwa diseluruh dunia diperlukan tenaga profesional penerbangan yang sangat besar, termasuk tentunya di negara Indonesia, meskipun dalam simposium tersebut yang dikemukakan hanya data kebutuhan penerbang dan mekanik pesawat, namun kebutuhan tenaga profesional penerbangan lainnya seperti Air Traffic Controller, Teknisi Navigasi, Teknisi Listrik Bandara, PKPPK, FOO, Teknis Landasan dan lain-lain yang merupakan unsur pendukung operasi penerbangan. Kebutuhan yang



curroungan harus diantisipasi

oleh lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan. Peningkatan kapasitas, perubahan kurikulum, peningkatan fasilitas, pengembangan metode belajar mengajar, peningkatan mutu instruktur adalah aspek-aspek yang perlu dikaji dan dibuat perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Menurut data dari BPP-PNB Palembang, Balai Pendidkan dan Pelatihan Penerbangan di Indonesia hanya 2, yaitu di Palembang dan Jayapura. Untuk di Palembang meliputi wilayah Indonesia bagian Barat dan bagian Tengah, sedangkan Jayapura bagian Indonesia Timur.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Palembang sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Kementerian Perhubungan harus dipersiapkan untuk mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia penerbangan yang profesional di Indonesia, bersama-sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan lainnya. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang ini terdapat di Komplek Dinas Perhubungan Udara Palembang. Balai ini merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang Teknik Penerbangan, Keselamatan Lalu-lintas Udara dan Administrasi Penerbangan Tingkat Dasar sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Balai ini hanya memiliki beberapa fasilitas penunjang pendidikan, seperti: 4 buah ruang kelas yang memiliki kapasitas 20 orang, kelas multimedia, laboratorium bahasa, laboratorium Avsec, laboratorium computer, gedung serbaguna, lapangan upacara, asrama dengan kapasitas 45 orang serta ruang makan. Idealnya sebuah Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan harus memiliki laboratorium atau ruang simulator yang terpadu, sehingga dapat mewadahi semua kegiatan pendididkan penerbangan, seperti pendidikan teknik penerbangan, keselamatan penerbangan sampai manajemen penerbangan.



Selain itu memiliki sarana penunjang seperti asrama, poliklinik dengan standar kesehatan, sarana pembentukan fisik, serta gedung serbaguna.

Dengan melihat kondisi di atas, perlu adanya pembenahan dan pengembangan diberapa fasilitas- fasilitas yang ada, serta perlu perlunya perencanaan untuk menata kembali kawasan ini ditengah kebutuhan SDM penerbangan yang terus meningkat, untuk dapat menciptakan suatu wadah pendidikan dan pelatihan penerbangan yang dinamis dan terpadu, diperlukan penambahan ruang kelas konvensional, penggabungan fungsi bangunan administrasi, perencanaan bangunan laboratorium terpadu, mendesain kembali asrama dan bangunan serbaguna yang ada dikawasan ini. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan fungsi dari kawasan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan SDM di bidang penerbangan di Indonesia.

#### 1.2. Perumusan Masalah

Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang dipandang sudah tidak mampu menampung tuntutan kebutuhan tenaga terdidik yang makin lama makin meningkat, karena kurangnya fasilitas pendidikan seperti: kurangnya kelas teori, laboratorium yang menjadi tempat praktek, serta sarana akomodasi yang dirasa kurang untuk memenuhi kebutuhan ini. Dari permasalahan-permasalahan diatas maka dapat dirumuskan pemecahan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana meningkatkan efektifitas didalam kawasan Balai ini dengan memanfaatkan potensi yang sudah ada.
- Bagaimana merencanakan balai pendidikan dan pelatihan penerbangan yang dapat memenuhi aspek efisiensi serta ditunjang dengan perbaikan di sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar yang ada.



 Bagaimana merencanakan balai pendidikan dan pelatihan penerbangan yang yang dapat meningkatkan kebutuhan, baik secara kualitas, maupun dari kuantitas.

#### 1.3. Tujuan

Dari pembahasan rumusan masalah diatas, maka tujuan perancangan yang akan didapatkan antara lain :

- Agar tercipta pelayanan pendidikan dan pelatihan penerbangan yang efisien, terstuktur dan terpadu mengikuti perkembangan saat ini.
- Agar bisa mewadahi berbagai aktivitas pendidikan dan pelatihan dengan penambahan fasilitas penunjang kegiatan belajar dan praktek.

#### 1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Hal-hal yang dijadikan sebagai batasan dalam perancangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang adalah pembahasan kepada hal-hal yang mendukung kegiatan, maka diutamakan pada penambahan fasilitas yang diperlukan pada balai ini. Dari fasilitas tersebut dapat dideskripsikan pengguna, karakter kegiatan, dan kelompok kegiatan dalam Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan diPalembang ini, yaitu sebagai berikut:

#### A. Pengguna

- 1) Masyarakat Umum
- 2) Peserta pelatihan
- 3) Tim Akademik (widya iswara)
- 4) Teknisi

#### B. Karakter Kegiatan

Karakter kegiatan didalam bangunan ini dibagi menjadi dua , yaitu

Kegiatan pendidikan



Yaitu pemberian materi didalam kelas sesuai dengan pendidikan dalam bentuk penerapan

o Kegiatan pelatihan

Yaitu kegiatan yang dilakukan setelah mendapatkan teori dikelas, dalam pelaksanaannya dilakukan diruang simulator atau ruang praktek dan didampingi instruktur atau pengawas keamanan penerbangan.

#### C. Kelompok Kegiatan

Berdasarkan data aktifitas dan kegiatan diatas. Maka didapat hasil pengelompokan kegiatan di dalam bangunan ini, yang terbagi menjadi 2 kelompok kegiatan, yaitu:

- 1) Kelompok Kegiatan Utama
  - a) Kegiatan belajar teori (kelas)
  - b) Kegiatan berlatih/praktek (ruang simulator)
- 2) Kelompok Kegiatan Pengelola
  - a) Kegiatan Mengajar
  - b) Kegiatan Administratif
- 3) Kelompok kegiatan Penunjang

Dari data diatas, maka didapat beberapa fasilitas yang akan disediakan, seperti fasilitas pendidikan dan pelatihan, kantor administrasi dan penyelenggara pendidikan, asrama, perpustakaan, gedung serbaguna dan fasilitas lainnya.

#### 1.5. Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik data primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.



#### 1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan ini dapat di uraikan sebagai berikut:

#### **BABIPENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

#### BAB II METODOLOGI PERANCANGAN

Berisikan telaah teoritis serta kajian tentang tema dan pengertiannya, dan interpretasi tema ke dalam kasus proyek yang akan direncanakan.

#### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tinjauan umum maupun tinjauan khusus tentang proyek yang akan dilaksanakan seperti beberapa teori yang dapat membantu dalam proses perencanaan/perancangan. Selain itu program kegiatan hingga melahirkan kebutuhan ruang berikut studi banding proyek yang sejenis.

#### **BAB IV TINJAUAN OBJEK**

Bab ini membahas tentang objek perancangan, fasilitas yang ada, serta gambar-gambar eksisting bangunan. Serta pembahasan tentang objek sejenis yang bias dijadikan acuan proses perencanaan dan perancangan.

#### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Membahas tentang proses penganalisaaan data yang telah diperoleh sebelumnya. Analisa perancangan yang mendukung dalam proses perancangan.

#### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisi mengenai konsep dasar perancangan, tema rancangan, program ruang, konsep rancangan tapak, dan konsep rancangan bangunan yang merupakan suatu pemecahan masalah yang didapat dari proses analisa yang kemudian ditransformasikan ke dalam desain

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi daftar-daftar sumber kutipan



#### 1.7. Kerangka Berpikir

Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang

#### LATAR BELAKANG

- Perkembangan dan penambahan Bandara-bandara di Indonesia, sehingga membutuhkan SDM yang berkualitas dibidangnya.
- Masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman para pekerjad di bidang penerbangan, sehingga membutuhkan penataran dan pengembangan kecakapan yang dimiliki
- Kurangnya sarana dan prasarana pendukung serta penataan kawasan pendidikan yang masih membutuhkan beberapa pengembangan dan penataan ulang.

#### PERUMUSAN MASALAH

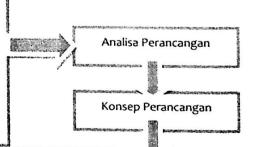
- Bagaimana meningkatkan efektifitas didalam kawasan Balai ini dengan memanfaatkan potensi yang sudah ada.
- Bagaimana merencanakan balai pendidikan dan pelatihan penerbangan yang dapat memenuhi aspek efisiensi serta ditunjang dengan perbaikan di sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar yang ada.
- Bagaimana merencanakan balai pendidikan dan pelatihan penerbangan yang yang dapat meningkatkan kebutuhan, baik secara kualitas, maupun dari kuantitas.

#### TUJUAN

- Agar tercipta pelayanan pendidikan dan pelatihan penerbangan yang efisien, terstuktur dan terpadu mengikuti perkembangan saat ini.
- Agar bisa mewadahi berbagai aktivitas pendidikan dan pelatihan dengan penambahan fasilitas penunjang kegiatan belajar dan praktek.

#### Pengumpulan Data

- StudiPerbandingan
- Wawancara
- Studi Literatur



Desain Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di Palembang

Diagram 1.1 Kerangka berfikir Sumber : Analisis



#### **Daftar Pustaka**

Adji, Sakti. 2012, Penerbangan dan Bandar Udara. Graha Ilmu : Yogyakarta
Adier, David, (ed.) (1999) Metric Handbook :Planning and Design Data
Architectural Press, Oxford
Aii, Mohammad. 2002, Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional. Grasindo :
Jakarta
Ching, Francis. 2000, Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan. Erlangga: Jakarta
Heinz Frick.2008, Ilmu Fisika Bangunan. Kanisius : Semarang
http://opsdm.dephub.go.id, akses 28 Juni 2012
http://hubud.dephub.go.id, akses 2 Juli 2012
http://bpp-pnb-jayapura, akses 23 Juni 2012
Lippsmeier, Georg. 1980. Bangunan Tropis. Erlangga: Jakarta
htthp://bpp-pnb-palembang, akses 23 Juni 2012
Nasution, M.N, 1996, Manajemen Transportasi. Ghalia Indonesia : Jakarta
Neufert, Ernst. 2002, Data Arsitek. Erlangga : Jakarta
Panero, Julius. 2003, Dimensi Manusia dan Ruang Interior. Erlangga : Jakarta.
Pickard, Quentin. The Architects Handbook. Blackwell
Watch, Daniel. 1998, Bulding Type Basics for Research Laboratories.
White, Edward. 1985, Buku Sumber Konsep.Intermatra : Bandung
, Keputusan Menteri Perhubungan No.54 Tahun 2004 Tentang
Organisasi dan Tatakerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan
, Undang – Undang No.1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan
, Keputusan Dirjen Perhubungan Udara No. 11 Tahun 2002
, peraturan pemerintah No. 51 Tahun 2012 Tentang Sumber Daya
Manusia di Bidang Transfortasi
, Keputusan Menteri Perhubungan No.52 Tahun 2007 Tentang
Persyaratan Sertifikasi dan Operasi pusat Pendidikan dan Pelatihan



\_\_\_\_\_\_, Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional \_\_\_\_\_\_, Keputusan Mentri perhubungan No. 78 Tahun 2011